

DESAIN MICE CENTER DI D.I.YOGYAKARTA Dengan Pendekatan *Thermal Comfortability*

Eka Montana Nugroho^[1], Widi Cahya Yudhanta^[2]

^{[1], [2]}Program Study Arsitektur, fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
^[1]eka.montana* @gmail.com ^[2]widi.cahya@staff.uty.ac.id

ABSTRAK

MICE di Yogyakarta memiliki peran yang sangat penting. “MICE menjadi tulang punggung pariwisata Yogyakarta. Setidaknya tahun lalu terdapat 14.500 event yang mampu menghadirkan 3,6 juta wisatawan mancanegara,” ujar Aris Riyanta, Kepala Dinas Pariwisata DI Yogyakarta. Pariwisata MICE adalah suatu sektor wisata yang ditargetkan oleh Kemempar. Fasilitas pendukung adalah hal yang jadi fokus pengembangan di Yogyakarta, Karena Yogyakarta masuk dalam 3 besar kota yang dipergunakan dalam kegiatan MICE namun fasilitas pendukung di Yogyakarta kurang memadai kegiatan tersebut. Karena itu Perlu adanya penambahan fasilitas gedung MICE untuk memadai kegiatan tersebut. Karena Kegiatan ini akan mendatangkan banyak orang ke satu ruangan pertimbangan kenyamanan thermal merupakan hal yang sangat penting, penggunaan unsur alam merupakan pilihan terbaik untuk mengatasi hal tersebut. Metode perancangan yang digunakan dalam proses ini menggunakan penelitian dengan metode analisis dan sintesis. Metode tersebut juga didukung oleh berbagai pengumpulan data yang terkait dengan perancangan tersebut. Metode perancangan ini bersifat analisis kualitatif, yaitu dengan mengumpulkan data-data yang berupa cerita rinci dari data yang dicari seperti, studi literatur dan hasil survey yang mana diuraikan dengan apa adanya yang sesuai dengan data-data tersebut. Kesimpulan dari penelitian ini adalah mengenai proses desain dan perancangan bangunan MICE Center, yang mana akan diciptakan suatu fasilitas untuk menampung Kegiatan MICE , memiliki berbagai fasilitas yang mendukung dan memanfaatkan alam untuk mengontrol *thermal* dalam ruangan.

Kata Kunci : MICE Center, Yogyakarta, *Thermal Comfortability*

ABSTRACT

MICE in Yogyakarta has a very important role. “MICE is the backbone of Yogyakarta tourism. At least, there were 14,500 events that attracted 3.6 million foreign tourists last year,” said Aris Riyanta, the Head of Yogyakarta tourism office. MICE tourism is a tourism sector targeted by the Ministry of Tourism. Supporting facilities are the focus of development in Yogyakarta, since Yogyakarta is one of the 3 major cities involved in the MICE event. However, the supporting facilities in Yogyakarta are not adequate. Therefore, MICE additional building facilities are required to accommodate the event. Since the event brings many people in a room, thermal comfort is crucial. The use of natural elements is the best choice to overcome this problem. Analysis and synthesis methods were used as the designing method. The methods were also supported by various data collections that are related to the designing process. This designing method was qualitative analysis by collecting data in the form of detailed stories from the data sought such as literature studies and survey results described as they are in accordance with the data. The conclusion is the design process and MICE Center building design for building a facility to accommodate the MICE Event that has various supporting facilities and utilizing nature to control the indoor thermal.

Keywords: MICE Center, Thermal Comfortability, the Special Region of Yogyakarta